



Pemanfaatan Aplikasi Flexnote Suite Accounting Untuk Pengelolaan Pencatatan Akuntansi Dan Operasional Perusahaan

Utilization Of Flexnote Suite Accounting Application For Company Accounting And Operational Record Management

Citra Nailus Sa'ida Rahma^{1*}, Asna Rafiska Hardini², Lies Nurhaini³

¹⁻³ Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Email: citranailussr@student.uns.ac.id^{1*}, asnarafiska@student.uns.ac.id², lies.nurhaini@staff.uns.ac.id³

Korespondensi penulis: citranailussr@student.uns.ac.id

Article History:

Received: 11 November 2023

Accepted: 15 Desember 2023

Published: 31 Desember 2023

Keywords: Flexnote, Accounting, Finance

Abstract: Commonly used record-keeping applications by many companies include Accurate, MYOB, Zoho, Zahir, SAP, Scylla, Sage, and Oracle, each with its own advantages and disadvantages that need to be considered before being used by a company. Therefore, the purpose of this research is to analyze the use of the Flexnote application as one of the ERPs used in the company. The research approach used is qualitative descriptive with data collection methods such as direct observation, interviews, and literature studies. Based on the analysis results, it can be concluded that the Flexnote Suite Accounting application is one type of ERP created by a developer company from Surabaya that functions to facilitate the operational processes of the company, including sales, stock, finance, and accounting. Flexnote is still not perfect as an ERP in a company, with its strengths and weaknesses.

Abstrak

Aplikasi pencatatan yang sudah umum digunakan oleh banyak perusahaan, diantaranya adalah accurate, myob, zoho, zahir, SAP, scylla, sage dan oracle yang masing-masing kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhitungkan sebelum digunakan perusahaan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan aplikasi flexnote sebagai salah satu ERP yang digunakan di perusahaan. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa pengamatan langsung, wawancara, dan studi pustaka. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Flexnote Suite Accounting merupakan salah satu jenis ERP yang dibuat oleh sebuah perusahaan pengembang asal Surabaya yang berfungsi untuk mempermudah proses operasional perusahaan mulai dari penjualan, stock, *finance*, dan akuntansi. Flexnote masih belum sempurna sebagai ERP dalam perusahaan dengan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.

Kata Kunci: Flexnote, Akuntansi, Keuangan

PENDAHULUAN

Manajemen dan operasi dalam pengelolaan keuangan di perusahaan terus mengalami revolusi seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan dan perubahan pengelolaan keuangan dalam dunia bisnis merupakan salah satu aspek yang tidak boleh diabaikan. Perusahaan-perusahaan modern dihadapkan pada tuntutan yang semakin meningkat untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, mematuhi regulasi yang kompleks, serta mengambil keputusan bisnis yang cerdas dan tepat waktu. Selain itu, perusahaan modern juga dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti persaingan global yang

* Citra Nailus Sa'ida Rahma, citranailussr@student.uns.ac.id

semakin sengit, perubahan cepat dalam ekonomi, serta tuntutan untuk memenuhi standar akuntansi yang kompleks (Budiarti, 2023).

Perusahaan mulai memberikan respon atas tantangan tersebut dengan semakin mengandalkan aplikasi pencatatan akuntansi dan operasional sebagai bentuk transformasi digital dalam manajemen keuangan agar operasional perusahaan dapat lebih efisien dan responsif terhadap perubahan pasar yang cepat (Kurniawan, 2023). Aplikasi pencatatan akuntansi dan operasional adalah perangkat lunak yang dirancang untuk memfasilitasi berbagai aspek penting dalam pengelolaan keuangan dan operasional perusahaan (Nurhasanah, dkk., 2023). Aplikasi ini melibatkan pencatatan transaksi keuangan, manajemen persediaan, pemrosesan pesanan, hingga analisis kinerja bisnis secara komprehensif. Mengintegrasikan berbagai fungsi dalam satu platform dapat mengoptimalkan proses bisnis perusahaan, mengurangi kesalahan, dan mengambil keputusan yang lebih efisien berdasarkan data yang akurat. Aplikasi ini berfungsi sebagai alat yang sangat penting dan strategis dalam menjaga stabilitas dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Penggunaan aplikasi pencatatan juga menjadi alat strategis yang membantu perusahaan menjalankan operasi mereka dengan lebih efisien, akurat, dan responsif terhadap perubahan pasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Shintia dan Riduwan (2021) mengemukakan bahwa pemanfaatan aplikasi pencatatan sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja karyawan. Aplikasi pencatatan tidak hanya berperan sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai suatu mekanisme yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pencatatan keuangan. Karyawan dapat dengan lebih mudah mengakses dan mengelola data keuangan dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, sehingga meningkatkan produktivitas mereka. Selain itu, integrasi teknologi dalam pencatatan keuangan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan dan terorganisir, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja karyawan secara keseluruhan.

Informasi yang mampu disampaikan oleh sistem informasi akuntansi melalui aplikasi pencatatan dipengaruhi oleh kemampuan personal seseorang, kecanggihan teknologi informasi, dan dukungan manajemen (Senduk, dkk., 2021). Kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat ketika sistem tersebut dikendalikan oleh seseorang dengan kemampuan personal yang mumpuni (Adisanjaya & Ramantha, 2019). Kemampuan personal yang dimaksud adalah kemampuan teknis pribadi yang andal, memungkinkan penciptaan sistem informasi yang unggul dan secara substansial meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Selain itu, penerapan teknologi informasi yang canggih oleh perusahaan juga

mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Kecanggihan teknologi informasi mampu membantu manusia dalam menghasilkan informasi akuntansi yang lebih efektif (Rahadi, 2019) karena teknologi yang canggih memiliki kapasitas untuk membantu pekerjaan manusia dengan lebih baik melalui laju pemrosesan data yang cepat dan peningkatan kapasitas penyimpanan data yang signifikan. Akan tetapi hal tersebut tidak dapat terjadi apabila tidak ada dukungan dari manajemen. Kinerja sistem informasi akuntansi juga dipengaruhi oleh dukungan manajemen (Nugroho, dkk., 2018). Kepuasan pengguna informasi akuntansi yang dihasilkan dari aplikasi pencatatan sebagai bentuk sistem informasi akuntansi akan meningkat ketika pengembangan sistem tersebut mendapat dukungan dari manajemen pusat karena dengan adanya pengembangan sistem maka kualitas informasi yang dihasilkan dapat meningkat.

Terdapat berbagai jenis aplikasi pencatatan yang sudah umum digunakan oleh banyak perusahaan, diantaranya accurate, myob, zoho, zahir, SAP, scylla, sage dan oracle. Setiap aplikasi memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang perlu diperhitungkan oleh perusahaan sebelum memutuskan untuk menggunakannya. Semakin kompleks operasi perusahaan tentu jenis aplikasi yang digunakan juga kompleks untuk memenuhi seluruh transaksi dan kebutuhan yang ada. Seringkali perusahaan mengganti aplikasi yang digunakan dengan yang lebih baik karena aplikasi sebelumnya belum dapat mendukung semua kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, perusahaan dapat bekerja sama dengan pengembang aplikasi terkait untuk memberikan fitur yang diperlukan seperti yang terjadi dalam penggunaan aplikasi flexnote.

Flexnote merupakan salah satu ERP yang belum banyak diketahui oleh pihak umum. Flexnote atau Flexnote Suite Accounting dibuat oleh Intrasoft Data Intermedia yaitu sebuah perusahaan pengembang asal Surabaya (Flexnote Suite Desktop, 2023). Aplikasi ini dirancang untuk menyediakan solusi dalam manajemen keuangan dan akuntansi, serta membantu perusahaan dalam merinci, mencatat, dan mengelola transaksi keuangan hingga memproses faktur secara lebih efisien.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif agar memberikan gambaran situasi berdasarkan observasi di lapangan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung (*observation method*), wawancara, dan studi pustaka. Penulis secara aktif terlibat dalam pengamatan pada objek yang menjadi fokus penelitian, pengumpulan data, dan pencatatan hasil pengamatan. Adapun subjek penelitian adalah perusahaan XYZ yang merupakan perusahaan distributor di kota Surakarta

dengan objek yang diamati adalah proses perusahaan dalam menerima, mencatat, menyusun laporan, hingga memproses pengiriman pesanan customer melalui aplikasi Flexnote Suite Accounting. Penulis juga melakukan tanya jawab langsung kepada pihak terkait yaitu admin stock dan sales. Selain itu, penulis mengumpulkan data melalui metode studi pustaka melalui buku, artikel jurnal, dan literatur lainnya.

HASIL



Gambar 1. Tampilan Awal Aplikasi Flexnote Suite Accounting

Flexnote Suite Accounting merupakan salah satu jenis ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang dibuat oleh Intrasoft Data Intermedia sebuah perusahaan pengembang asal Surabaya (Flexnote Suite Desktop, 2023) dengan fokus khusus pada pengelolaan data dan akuntansi serta memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan proses bisnis perusahaan. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur untuk membantu perusahaan mengelola persediaan atau stok dan transaksi penjualan hingga penagihan pelanggan. Flexnote Suite Accounting dirancang untuk menyediakan solusi dalam manajemen keuangan dan akuntansi, serta membantu perusahaan dalam merinci, mencatat, dan mengelola transaksi keuangan hingga memproses faktur secara lebih efisien.

Peran Flexnote Suite Accounting

Menurut Andulkar et al. (2018); Charamis et al. (2018); Febrianto et al. (2022), manfaat utama ERP yang pertama adalah mengumpulkan, menyimpan dan memproses semua transaksi awal perusahaan secara terpusat dan memperbaharainya secara real time. Kedua, ERP mewujudkan standarisasi dan otomatisasi proses bisnis dan melacak tanggung jawab karyawan secara real time, sehingga mengurangi adanya kesalahan dan dapat meningkatkan efisiensi serta membuat proses manajemen perusahaan lebih transparan. Ketiga, ERP dapat terintegrasi dengan e-bisnis dan sistem manajemen stok perusahaan, sehingga mengotomatisasi proses pembelian dan pesanan, mengurangi biaya perusahaan dan meningkatkan profitabilitas.

Flexnote berfungsi sebagai ERP bagi perusahaan untuk mempermudah proses operasional perusahaan mulai dari penjualan, stock, *finance*, dan akuntansi. Aplikasi flexnote digunakan untuk mencatat transaksi penjualan hingga penagihan dan melakukan mutasi gudang.

Fitur-fitur Flexnote Suite Accounting

Fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi flexnote dapat berbeda tiap kliennya. Adapun fitur-fitur tersebut dapat terdiri dari:

1. Master, menu tambahan konsumen
 - a. Gudang, berisis daftar nama semua gudang.
 - b. Pelanggan, berisi detail konsumen.
2. Optional, berguna untuk persetujuan pelanggan baru dan permintaan untuk proses mutasi gudang
 - a. Master optional
 - 1) Master SOA (SOA = kode iklan, seperti instagram, facebook, marketplace, hingga google ads)
 - 2) Pengajuan master pelanggan (data pelanggan)
 - 3) Aset kendaraan
 - b. Log activity
 - c. Harga jual per cost center
 - d. Order permintaan barang
3. Transaksi, terdiri dari
 - a. Penjualan proforma
 - 1) Daftar sales order (SO) diskon admin
 - 2) Cetak surat jalan (SJ)
 - 3) Cetak ulang SJ
 - 4) Invoicing proforma
 - 5) Penjualan (admin)
 - 6) Status order (proforma invoice)
 - 7) Retur penjualan
 - 8) Approve SO (TS)
 - 9) Retur penjualan Net-Off V.2 (non nota)
 - b. Logistik
 - 1) Mutasi gudang
 - 2) Mutasi pindah gudang
 - 3) Mutasi cabang

4. Accounting
 - a. Daftar piutang
 - b. Histori piutang
5. Report, terdiri dari
 - a. Penjualan
 - 1) Sales order
 - 2) Rekap surat jalan
 - 3) Rekap sales order TDPTS/tanda DP *telesales* (rekap tahap S oleh *finance* khusus TS)
 - b. Logistik
 - 1) Laporan mutasi gudang
 - 2) Penyesuaian stok
 - 3) Laporan mutasi gudang per barang
 - c. Stok
 - 1) Posisi stok
 - 2) Order barang
 - d. Laporan keuangan
 - 1) Piutang
 - 2) Saldo piutang
 - 3) Laporan piutang jatuh tempo
6. Tools
 - a. Ganti password
 - b. Update flexnote

Tahapan

1. Tim sales yang terdiri dari *telesales* (TS), *sales executive area* (SEA), dan *sales project* (SPRO) menggunakan flexnote versi android untuk memasukkan pesanan yang diterima.
2. Tim sales kemudian melakukan sinkronisasi data dengan sales admin (SA) terkait diskon, barang, dan tanggal kirim.
3. SA selanjutnya memproses penjualan menuju tahap S, yaitu tahap ketika pesanan sudah siap untuk dikirim.
4. SA kemudian memintakan persetujuan (*approval*) kepada *finance* dan *warehouse* agar juga mengubah ke tahap S sehingga proses cetak surat jalan (SJ) dapat dilakukan oleh warehouse.

5. Cetak SJ dilakukan mengikuti jadwal yang ada, jika belum ada maka dibuatkan jadwal untuk pengiriman minggu depan
6. Warehouse mencetak SJ h-1 sebanyak 6 rangkap,
 - a. Warna biru (gudang) sebagai bukti pengeluaran barang.
 - b. 5 rangkap lainnya dimintakan ttd pelanggan kemudian dibawa kembali ke kantor sebagai arsip
7. Selanjutnya ke tahap P atau penagihan yang dibawah naungan *finance*
8. Status penagihan berlaku khusus toko yang berada di bawah naungan *Sales Executive Area*.
9. *Finance* mencetak 5 rangkap invoice dan tanda terima (TT). Rangkap asli *invoice* diberikan ke toko, sementara TT dimintakan stempel dan tanda tangan toko sebagai bukti bahwa toko sudah menerima *invoice*. Empat rangkap lainnya, terdiri dari:
 - a. Warna merah, kuning, dan hijau dibuat arsip bersama surat jalan
 - b. Warna biru di arsip di kantor cabang
10. Berdasarkan kebijakan manajemen, pelanggan dari tim TS dan SPRO tidak melewati tahap P karena pelanggan merupakan N-user sehingga SJ dapat dicetak setelah pelanggan melunasi tagihan. N-user adalah pelanggan yang tidak terlalu sering melakukan pembelian.
11. Arsip SJ, *invoice*, dan TT setiap pelanggan per nomor *invoice* dilakukan oleh *finance*. Setiap satu bulan sekali dokumen arsip tersebut dikirim ke kantor pusat untuk dilakukan penagihan lebih lanjut.
12. Toko yang tidak lancar membayar hingga melebihi limit maka tidak dapat melakukan transaksi kembali.

Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan

1. Aplikasi bersifat fleksibel karena dibuat sesuai kebutuhan pelanggan/perusahaan. Pengembang bersedia menambah, mengurangi, atau mengubah fitur yang diinginkan dan dibutuhkan oleh perusahaan. Tidak semua pengembang aplikasi bersedia melakukan kegiatan ini.
2. Format data tarikan dari aplikasi dapat diperbaiki sehingga perusahaan dapat mengubahnya hingga menemukan formula yang pas.
3. Biaya aplikasi lebih murah dibanding ERP yang lain.
4. Aplikasi dapat diakses secara daring oleh semua karyawan dengan *user id* dan *password* yang berbeda-beda tiap individu.

5. Flexnote memiliki 2 versi aplikasi yang dapat diakses melalui laptop/komputer dan android/smartphone

Kekurangan

1. Masih membutuhkan lebih banyak komunikasi antar bagian karena tidak semua menu dalam aplikasi dapat diakses oleh semua karyawan
2. Masih terdapat pemrograman yang kurang pas sehingga memerlukan modifikasi sesuai kebutuhan oleh pengembang.
3. Laporan keuangan tidak dapat ditarik langsung dari aplikasi namun dibuat oleh *finance* menggunakan microsoft excel berdasarkan data tarikan dari aplikasi.
4. Server sering mengalami *down* karena penggunaan cloud pihak pertama (*server based* dibuat di kantor pusat milik *user*) sehingga kondisi internet hingga gangguan listrik di kantor pusat yang mengganggu jalannya aplikasi dapat berpengaruh ke kantor cabang yang lain. Oleh karena itu, ketika flexnote di kantor pusat tidak dapat digunakan maka flexnote di kantor cabang juga tidak dapat digunakan.
5. Terdapat keterbatasan akses pada menu tertentu bagi admin cabang sehingga proses administrasi menjadi tidak efisien dan membutuhkan waktu yang lebih lama akibat sentralisasi oleh pusat.

DISKUSI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Flexnote Suite Accounting yang digunakan di perusahaan XYZ belum dapat dikatakan sebagai ERP yang sempurna. Perusahaan harus mempertimbangkan dengan matang sebelum mengadopsi Flexnote Suite Accounting sebagai ERP utama. Sementara kelebihan yang ditawarkan dapat memberikan manfaat signifikan, pemahaman yang mendalam terhadap kekurangan yang ada menjadi kunci untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi tersebut. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut mencakup peningkatan pada fungsionalitas, integrasi yang lebih baik, dan peningkatan keamanan sistem untuk menjadikan Flexnote Suite Accounting sebagai solusi ERP yang lebih matang dan komprehensif.

KESIMPULAN

Aplikasi Flexnote Suite Accounting merupakan salah satu jenis ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang dibuat oleh perusahaan pengembang di Surabaya. Bagi perusahaan, flexnote berfungsi untuk mempermudah proses operasional perusahaan mulai dari penjualan, stock, finance, dan akuntansi. Fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi flexnote diantaranya adalah master, optional, transaksi, accounting, report, dan tools. Beberapa kelebihan dari

aplikasi ini adalah bersifat fleksibel, data tarikan dari aplikasi formatnya dapat diperbaiki, biaya aplikasi lebih murah, aplikasi dapat diakses secara daring dan memiliki 2 versi aplikasi yaitu desktop dan android. Akan tetapi aplikasi ini juga masih memiliki kekurangan seperti masih membutuhkan lebih banyak komunikasi antar bagian, terdapat hasil pemrograman yang kurang pas, laporan keuangan tidak dapat ditarik langsung dari aplikasi, server sering mengalami *down*, dan terdapat keterbatasan akses pada menu tertentu bagi admin cabang. Flexnote masih belum sempurna sebagai ERP dalam perusahaan dengan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki tersebut.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan ini karena telah memberikan dukungan atas pengabdian kepada masyarakat dan pembuatan artikel ini. Terima kasih kepada Universitas Sebelas Maret Surakarta khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengembangkan diri dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan terima kasih kepada perusahaan yang bersedia menjadi mitra pengabdian kami.

DAFTAR REFERENSI

- Adisanjaya, K. & Ramantha, I.W. "Company Area within Effectiveness of Accounting Information System". *International Research Journal of Management, IT, & Social Sciences*, 6(1) (2019), 8-18. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n1.431>
- Andulkar, M., Le, D. T., & Berger, U. "A multi-case study on Industry 4.0 for SME's in Brandenburg, Germany". In Proceedings of the 51st Hawaii international conference on system sciences. (2018), 4544-4553. <http://hdl.handle.net/10125/50463>
- Budiarti, R.H.S. "Manajemen Pemasaran Global dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen dan Keberhasilan Bisnis". *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(2) (2023), 405-416. <https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jmsc/article/download/72/59>
- Charamis, D. "Increasing Competitiveness in the Textile Industry: A Focus on the Accounting Benefits of ERP Systems by Exploring Cases from the UK & Greece". *Theoretical Economics Letters*, 8(5) (2018), 1044-1057. <https://doi.org/10.4236/tel.2018.85072>
- Febrianto, T., & Soediantono, D. "Enterprise Resource Planning (ERP) and Implementation Suggestion to the Defense Industry: A Literature Review". *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(3) (2022), 1-16. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v3i3.278>
- Flexnote Suite Desktop*. (2023). <https://flexnote-suite-desktop.software.informer.com/>

- Kurniawan, Y.J., Sjahrudin, H., Nuraeni., Swaputra, I.B., Astakoni, I. M. P., Hakim, L., dkk. *Digitalisasi Manajemen Keuangan*. Batam: Cendikia Mulia, 2023.
- Nugroho, A.A., Astuti, D.S.P., & Kristianto, D. “Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(4) (2018), 507-518. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/2967>
- Nurhasanah, S., Setiaji, B.W., Saputra, B., & Darni. “Penerapan Aplikasi Akuntansi Ukm pada Perusahaan/UMKM”. *Jurnal Ilmu Sibel*, 2(1) (2023), 29-35. <https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jis/article/view/315/145>
- Rahadi, D.W. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. *Doctoral Dissertation*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019.
- Senduk, L., Karamoy, H., & Kalangi, L. “Pengaruh Kemampuan Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Dukungan Manajemen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing “GOODWILL”*, 12(2) (2021), 194-206. <https://doi.org/10.35800/jjs.v12i2.36356>
- Shintia, I.R. & Riduwan, A. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(3) (2021), 1-17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3830>